

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan atau uraian yang terdapat pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut :

1. Strategi Motivasi yang digunakan oleh ustadz dan ustadzah di pondok pesantren Daarul Hufaadz Al-Falahiyah-Kopo, diantaranya yaitu dengan cara membangun kesadaran santri terlebih dahulu, yakni melalui nasihat, selain itu ustadz dan ustadzah juga melakukan pendekatan kepada santri, lalu memberikan motivasi secara rutin, tidak hanya itu, strategi lain yang dilakukan yaitu dengan dibentuknya kelas tahfidz, memberikan hadiah bagi santri yang memenuhi target hafalan, dan memberikan hukuman/*punishment* kepada santri yang tidak setoran atau tidak memenuhi target hafalan, serta menciptakan suasana yang nyaman agar santri dapat menghafal dengan fokus dan dapat

mengingat hafalan melalui lingkungan atau situasi yang diciptakan.

2. Faktor penghambat dan pendukung ustadz dan ustadzah dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu :
  - a. Faktor penghambat : 1).Kurangnya kesadaran dan motivasi pada diri santri, 2).Rasa malas yang kerap dirasakan oleh santri, dan 3).Ketika santri murung atau sedih karena rindu kepada keluarga.
  - b. Faktor pendukung :1). Santri bercita-cita jadi tahfidz, 2). Didukung sepenuhnya oleh orang tua, 3). Santri patuh kepada aturan yang dibuat pondok.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, secara keseluruhan upaya dan strategi motivasi yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah di pondok pesantren Daarul Hufaadz Al-Falahiyah-Kopo sudah cukup baik. Namun ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk meningkatkan proses pemberian motivasi atau

seruan-seruan dakwah yang dilakukan oleh ustadz serta ustadzah yang menjadi fokus penelitian penulis, agar menjadi motivasi yang bersifat membangun untuk peningkatan di kemudian hari.

1. Kepada santri, hendaknya jangan pernah merasa puas atas pencapaian yang sudah didapatkan. Terus belajar dan semangat dalam menambah ilmu dibidang yang lainnya.
2. Untuk ustadz dan ustadzah pembimbing hafalan, hendaknya terus berusaha berinovasi dalam menciptakan metode yang lebih efektif dan efisien guna meningkatkan kemampuan santri dan kualitas pendidikan.
3. Untuk pimpinan pondok pesantren, hendaknya jangan merasa puas dengan kondisi pondok yang sudah mulai berkembang. Terus berusaha untuk menciptakan inovasi atau trobosan baru yang dapat meningkatkan mutu dan kualitas pesantren.

4. Untuk peneliti yang akan datang, semoga dapat melakukan penelitian dengan lebih baik lagi dari penelitian yang sekarang.